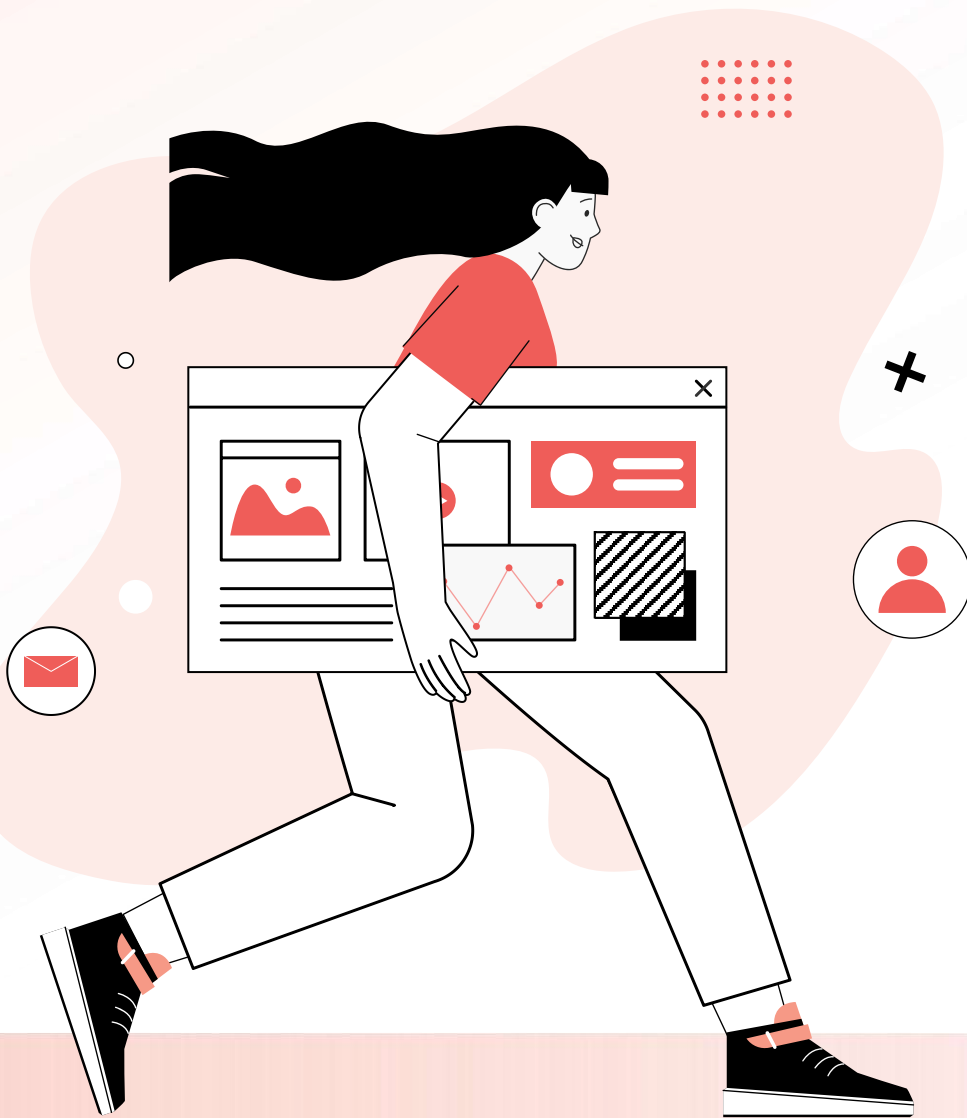




PERILAKU ORGANISASI

Tiara Prisca Sabilla, S.E., M.M.



APAKAH PERILAKU ORGANISASIONAL?

Perilaku Organisasional (*Organizational Behavior/OB*)

Studi tentang bagaimana **individu** dan **kelompok berperilaku** dalam organisasi.

OB membantu kita memahami:



Mengapa orang **berperilaku** berbeda di tempat kerja?



Mengapa ada tim yang **kompak** dan ada yang sering **konflik**?



Mengapa seseorang **termotivasi**, sementara yang lain tidak?



Bagaimana perilaku manusia memengaruhi **kinerja organisasi**?

Catatan dosen: ☆

“Organisasi itu bukan hanya gedung, struktur, atau teknologi. Di dalamnya ada manusia. Karena itu, untuk memahami bagaimana organisasi berjalan, kita juga harus memahami bagaimana manusia berpikir, bersikap, dan bertindak.”



MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI OB?



Masalah organisasi sering kali adalah **masalah manusia**.



OB membantu manajer



memahami



menganalisis



menangani

masalah tersebut.

Organisasi berjalan karena manusia!

Contoh:



Karyawan kurang termotivasi



Konflik antaranggota tim



Komunikasi tidak efektif



Kepemimpinan kurang tepat



Karyawan merasa tidak dihargai



Perubahan organisasi ditolak



“

Misalnya ada karyawan yang performanya menurun. Jangan langsung menyimpulkan bahwa dia malas.

Bisa saja masalahnya berasal dari **motivasi**, **hubungan dengan atasan**, **beban kerja**, **persepsi terhadap keadilan**, atau **lingkungan kerja**.



TIGA LEVEL PERILAKU ORGANISASIONAL

66

Robbins melihat perilaku organisasi dari beberapa tingkat analisis. Kita mulai dari individu, kemudian bagaimana individu berinteraksi dalam kelompok, lalu bagaimana semuanya dipengaruhi oleh sistem organisasi.



INDIVIDU

Kepribadian • Persepsi • Sikap • Emosi • Motivasi



KELOMPOK

Tim • Komunikasi • Kepemimpinan • Konflik



ORGANISASI

Struktur • Budaya • Perubahan • Sistem SDM



PERILAKU INDIVIDU

Setiap orang itu berbeda.

Perbedaan individu dapat terlihat dari:

-  Kepribadian
-  Emosi & mood
-  Persepsi
-  Sikap
-  Motivasi
-  Pengambilan keputusan



INTINYA:

Orang yang berada dalam situasi yang sama belum tentu memberikan respons yang sama.

SITUASI YANG SAMA: MENDAPAT KRITIK DARI ATASAN



Respons Orang Pertama:

Menganggap kritik sebagai kesempatan memperbaiki diri.

Respons Orang Kedua:

Merasa dirinya tidak dihargai.

Situasinya sama, tetapi responsnya berbeda karena setiap individu memiliki karakteristik dan persepsi yang berbeda.



PERILAKU DALAM KELOMPOK

Ketika individu bekerja bersama,
muncul **dinamika kelompok**.

Yang perlu diperhatikan:



Teamwork → bagaimana anggota
bekerja sama



Communication → bagaimana
informasi disampaikan



Leadership → bagaimana seseorang
memengaruhi orang lain



Conflict → bagaimana perbedaan
dikelola



Power & Politics → bagaimana
pengaruh digunakan



“

Kemampuan individu saja **tidak cukup**.
Seseorang bisa sangat pintar, tetapi kalau tidak mampu bekerja sama,
komunikasi buruk, atau sering menimbulkan konflik,
kinerja kelompok tetap bisa terganggu.



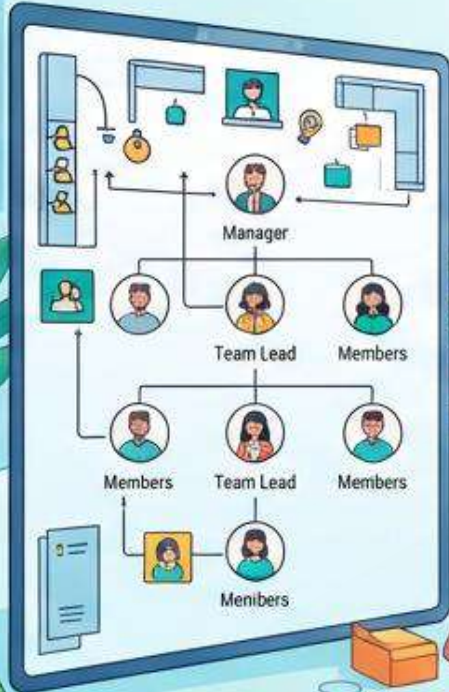
SLIDE 6 - Perilaku pada Tingkat Organisasi

Organisasi juga membentuk perilaku manusia.



STRUKTUR:

Siapa melakukan apa?



BUDAYA



- Innovation
- Collaboration
- Collection



PERUBAHAN:

Bagaimana orang merespons perubahan?



SISTEM SDM:

Direkrut, dinilai, dikembangkan, diberi penghargaan



“Perilaku karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri. Sistem organisasi juga punya pengaruh besar. Misalnya, organisasi yang **menghargai inovasi** akan menciptakan perilaku yang berbeda dibanding organisasi yang **sangat birokratis**.”

SLIDE 7 - Apa Tujuan Mempelajari OB?

Jadi belajar OB bukan sekadar mengetahui teori.

MEMAHAMI

Why? Mengapa perilaku tertentu muncul?



MEMPREDIKSI

What next? Perilaku apa yang mungkin terjadi?



Jadi belajar OB bukan sekadar mengetahui teori. Kita ingin **menggunakan teori** tersebut untuk memahami **situasi nyata**, memperkirakan apa yang mungkin terjadi, kemudian **mengambil tindakan yang tepat**.



MENGELOLA

What should we do?

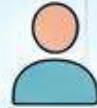
Bagaimana menciptakan perilaku yang mendukung tujuan organisasi?



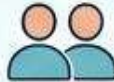
SLIDE 8 – MANAJER & PERILAKU ORGANISASIONAL

Manajer bekerja melalui orang lain.

Mengelola individu



Membangun tim



Memotivasi karyawan



Membangun komunikasi



Mengelola konflik



Mendorong kinerja

“Apa yang harus dikerjakan?”

“Bagaimana membuat orang mau dan mampu mengerjakannya dengan baik?”

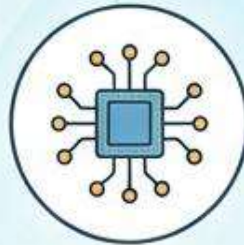
“Ini salah satu alasan OB penting bagi mahasiswa manajemen. Ketika nanti menjadi manajer, kita tidak hanya berhadapan dengan angka dan target, tetapi juga dengan manusia yang memiliki kebutuhan, emosi, persepsi, dan karakter berbeda.”



SLIDE 9 – Tantangan & Peluang OB Saat Ini



Keragaman
tenaga kerja



Digitalisasi
& AI



Remote /
Hybrid Work



Employee
Well-being



Work-Life
Balance



Perubahan
organisasi



Inklusi &
kesetaraan



Peluang OB

Pertanyaan: “Apakah cara mengelola karyawan tahun 2026 masih bisa sama dengan 10–20 tahun lalu?”

“Generasi tenaga kerja sekarang semakin beragam. Teknologi juga mengubah cara bekerja. Ada yang bekerja dari kantor, ada yang hybrid, ada yang remote. Karena itu, organisasi perlu memahami bagaimana perubahan tersebut memengaruhi perilaku manusia.”



SLIDE 10 — Jadi, Apa Inti Perilaku Organisasional?



Key Takeaways:

1. Organisasi terdiri dari manusia.
2. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Perilaku individu memengaruhi kelompok.
4. Kelompok dipengaruhi oleh sistem organisasi.
4. Kelompok dipengaruhi oleh sistem organisasi organisasi.
5. Memahami OB membantu organisasi bekerja lebih efektif.





**Thank you
so much!**

